

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**Nama Lokasi: SMA N 1 BANGUNTAPAN
Alamat: Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul
15 September sampai dengan 15 November 2017**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PLT



Disusun Oleh:

LULUK FAUZIAH

14302241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT mengesahkan laporan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Banguntapan dan menerangkan bahwa:

Nama : Luluk Fauziah
NIM : 14302241024
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Banguntapan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 4 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Rahayu Dwiwi S.R., M.Pd
NIP. 19570922 198502 2 001


Dra. Sukensri Hardiati
NIP. 19641106 199203 2 005


Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Banguntapan

Koordinator PLT

SMA N 1 Banguntapan


Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M. Pd.
NIP. 19660913 199103 1 004


Dra. Nurul Supriyanti
NIP. 19660430 200501 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Banguntapan. Atas rahmat dan hidayah-Nya pula penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini.

Penyelesaian laporan PLT yang berdasarkan pelaksanaan PLT di SMA N 1 Banguntapan yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017 tentunya bukan semata-mata terwujud karena usaha individu penyusun, tetapi terdapat banyak pihak yang telah membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program PLT. Penyusun oleh sebab itu dalam kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga penyusun yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staff yang telah merencanakan dan memberikan informasi pelaksanaan kegiatan PLT.
3. Ibu Rahayu Dwisiwi S.R, M.Pd selaku DPL PLT yang telah memberikan bimbingan serta pemantapan baik dalam pembentukan kemampuan mengajar dan pemberian solusi atas permasalahan yang terjadi dalam PLT.
4. Bapak Agus Triyanto, M.Pd selaku Dosen Pamong PLT yang telah menyerahkan dan menarik mahasiswa PLT dalam pelaksanaan program PLT.
5. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah menerima dan membina mahasiswa PLT UNY dengan baik.
6. Drs. Nurul Supriyanti selaku Koordinator PLT SMA N 1 Banguntapan yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan program PLT di SMA N 1 Banguntapan.
7. Ibu Dra. Sukensri Hardiati selaku guru pendamping mata pelajaran yang telah membimbing dan memberikan konsultasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik pembelajaran.
8. Staff dan karyawan SMA N 1 Banguntapan yang senantiasa membantu pelaksanaan PLT.

9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan bekerja sama dalam perencanaan program kerja dan pelaksanaan program PLT.

Penyusun dalam laporan PLT ini menyadari masih banyaknya kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PLT, sehingga kritik atau saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini, sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMA N 1 Banguntapan dan Mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PLT	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	28
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kartu bimbingan PLT
- Lampiran 2. Matriks Program Kerja PLT
- Lampiran 3. Laporan Harian
- Lampiran 4. Silabus Fisika Kelas X
- Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Kelas X MIPA 3
- Lampiran 6. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 7. Lembar Observasi Kondisi Kelas
- Lampiran 8. RPP
- Lampiran 9. Lembar Hasil Penilaian Siswa
- Lampiran 10. Analisis Butir Soal
- Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan PLT

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA N 1 BANGUNTAPAN

Luluk Fauziah
14302241024
Pendidikan Fisika/ FMIPA

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki program dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa kegiatan kurikuler PLT sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY khususnya prodi kependidikan. Program tersebut bertujuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional. Salah satu yang dilakukan adalah dengan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah yang wajib di tempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di SMA N 1 Banguntapan yang beralamat di Ngentak, Banguntapan, Bantul yang dilaksanakan sekitar 2 bulan.

Pelaksanaan program PLT di SMA N 1 Banguntapan meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika diberi kesempatan untuk mengajar di kelas X MIA 3 dengan alokasi waktu 3x45 JP perminggu. Permasalahan yang ditemui mahasiswa PLT di SMA N 1 Banguntapan adalah masalah pengelolaan kelas .

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PLT dengan siswa-siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Laporan, PLT 2017, SMA N 1 Banguntapan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Pasal 1 angka 1 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Disamping itu, pada pasal 10 ayat (1) dan pasal 20 huruf b UU No 14 tahun 2005 juga disebutkan kompetensi guru yang perlu senantiasa dikembangkan yang mana meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sehingga tentu tugas guru sebagai tenaga pendidik sangatlah luas dan perlu ditekankan kompetensinya.

Melihat betapa krusialnya peran guru, Universitas Negeri Yogyakarta melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) khususnya bidang Pusat Pengembangan PPL dan PKL berusaha mengemban dan mewujudkan calon guru yang berkualitas. Melalui mata kuliah Magang III yang terintegrasi dengan PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keempat kompetensi guru serta mendapatkan pengalaman suasana atau kondisi sekolah. Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan PLT, mahasiswa terlebih dahulu diberi pembekalan yaitu kegiatan pra-PLT yang berupa pembelajaran micro, obserasi sekolah dan pembekalan sebelum penerjunan. Pembelajaran micro dilaksanakan pada semester sebelumnya, yaitu pada semester 6. Pada pembelajaran micro, mahasiswa diberi kesempatan dan pengembangan perangkat pembelajaran serta praktik pembelajaran sejawat guna mendapatkan masukan dan saran. Observasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di lokasi PLT yang hendak diterjunkan, dari observasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, potensi dan bahkan permasalahan yang ada pada lokasi PLT. Pembekalan sebelum penerjunan dilakukan pada tanggal 13

September untuk memberikan pemantapan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PLT.

Pada tahun ini, PLT UNY 2017 bertempat di SMA N 1 Banguntapan. Disinilah mahasiswa PLT UNY mengaplikasikan bekal mengajar yang telah dimilikinya serta untuk mendapatkan pengalaman suasana atau lingkungan sekolah. Kegiatan pra-PLT yang telah dilakukan membuahkan program kerja PLT yang akan diaplikasikan pada lokasi PLT. Program kerja PLT tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sekaligus *stakeholder* SMA N 1 Banguntapan. SMA N 1 Banguntapan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi unggul. Beberapa potensi tersebut khususnya pada bidang kesehatan, sehingga program kerja PLT turut dikembangkan berdasarkan potensi sekolah tersebut. Keunggulan dan penjelasan lebih mendalam akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian selanjutnya laporan ini.

B. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT SMA Negeri 1 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLTnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 1 Banguntapan. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Banguntapan.

1. Profil SMA Negeri 1 Banguntapan

SMA N 1 Banguntapan berada di dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. SMA N 1 Banguntapan adalah sekolah berwawasan *adiwiyata* atau sekolah berwawasan lingkungan dengan penanaman kepada peserta didik dan seluruh warga sekolah untuk selalu peduli dengan lingkungan sekitar. Penanaman moral dan akhlak mulia agar peserta didik memiliki kecerdasan akademik juga memiliki kepribadian yang baik seperti moto sekolah "*Smart is Crucials, Personality is More*" yang artinya "Cerdas itu Penting, tapi Kepribadian Jauh Lebih Penting".

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Banguntapan adalah menjadi sekolah yang berwawasan IMTAQ SEHATIPERSADA dan berwawasan lingkungan (Iman Taqwa Sehat Asri Berprestasi Santun Berdaya Saing dan berwawasan Lingkungan). Indikatornya:

1. Semua warga sekolah bersikap religius
2. Perilaku hidup bersih dan sehat melembaga

3. Lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan tertata
4. Sukses Ujian Nasional, Olimpiade (OSN, OOSN) dan seleksi perguruan tinggi negeri
5. Santun dalam berperilaku dan bertutur kata dalam kehidupan sehari – hari

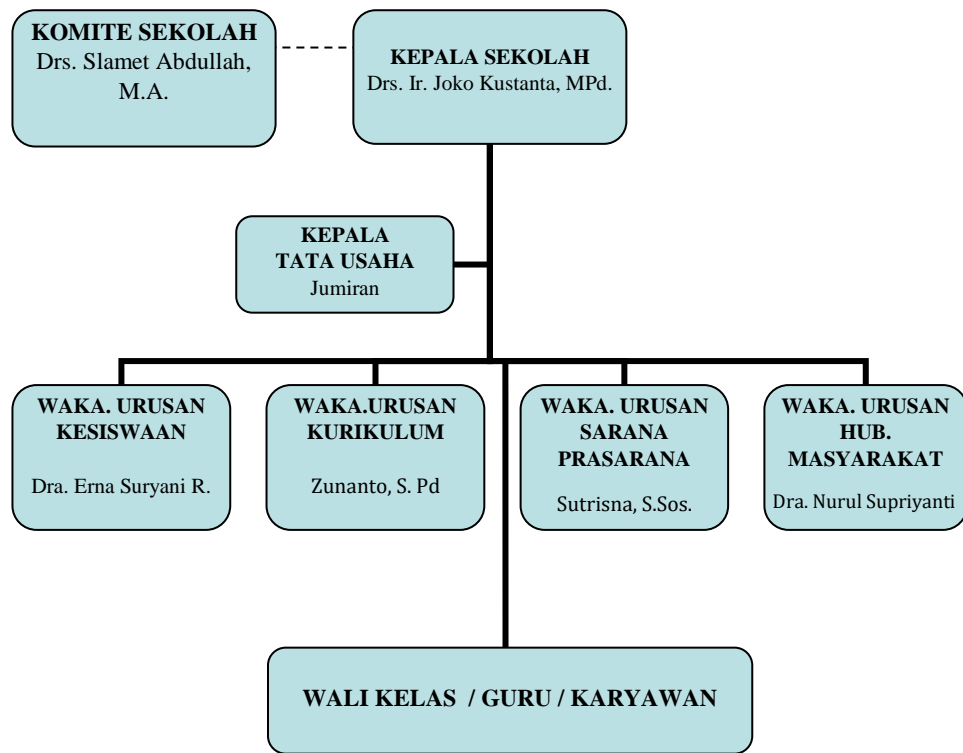
Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan IMTAQ secara intensif dan melengkapi sarana ibadah.
2. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas dan menyenangkan.
3. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler berkualitas dan berorientasi prestasi.
4. Meningkatkan kualitas lulusan dan kuantitas yang diterima di PTN.
5. Melaksanakan program sekolah sehat dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.
6. Mengembangkan kepribadian Indonesia yang mantap dan berdaya saing.
7. Melaksanakan program sekolah adiwiyata mandiri secara berkelanjutan.

Berdasarkan misi yang ingin dicapai sekolah, maka sekolah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membina sikap religius semua warga sekolah
2. Mutu akademik dan non akademik meningkat
3. Pembelajaran dan pembimbingan siswa maksimal
4. Kepribadian siswa berkembang dengan baik
5. Sarana peribadatan terpenuhi dengan baik
6. Mewujudkan sekolah adiwiyata mandiri.
7. Jiwa kompetitif terbentuk dalam pribadi siswa

2. Struktur Organisasi Sekolah dan Personalia



3. Kondisi fisik SMA Negeri 1 Banguntapan

Kondisi fisik maupun fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah, pada umumnya sudah memadai dan sudah baik serta memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
01.	Ruang Kelas	21	Baik	
02.	Laboratorium Fisika	1	Baik	
03.	Laboratorium Kimia	1	Baik	
04.	Laboratorium Biologi	1	Baik	
05.	Laboratorium Komputer	2	Baik	
06.	Perpustakaan	1	Baik	
07.	Aula	1	Baik	
08.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
09.	Ruang BK	1	Baik	
10.	Ruang UKS	1	Baik	
11.	Ruang Guru	1	Baik	
12.	Ruang Tata Usaha	1	Baik	

13.	Kamar Mandi/WC	24	Baik	
14.	Gudang	2	Baik	
15.	Rumah Penjaga	1	Baik	
16.	Masjid	1	Baik	
17.	Ruang OSIS	1	Baik	
18.	Tempat Parkir	1	Baik	
19.	Ruang Agama Non Islam	1	Baik	
20.	Ruang Pramuka	1	Baik	
21.	Kantin Sekolah	1	Baik	
22.	Ruang Tamu	1	Baik	
23.	Ruang Batik	1	Baik	
24.	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik	

Berikut data inventaris ruang yang dimiliki SMA N 1 Banguntapan

No	Jenis Inventaris	Jumlah	Kondisi	Keterangan
01.	Meja Kepala Sekolah	1	Baik	
02.	Kursi Kepala Sekolah	1	Baik	
03.	Kursi dan Meja Tamu KS.	1	Baik	
04.	Meja Guru dan Karyawan	60	Baik	
05.	Meja Guru dan Karyawan	60	Baik	
06.	Meja Siswa	415	Baik	
07.	Kursi Siswa	830	Baik	
08.	Almari	13	Baik	
09.	Mesin Ketik	12	Baik	
10.	Mesin Stensil	4	Baik	
11.	TV	2	Baik	
12.	Tape Recorder	2	Baik	
13.	Dispenser	4	Baik	
14.	Brankas	3	Baik	
15.	Mesin Hitung	4	Baik	
16.	Meja Kursi Tamu	1	Baik	
17.	Komputer	27	Baik	
18.	Printer	2	Baik	

19.	LCD Projector	6	Baik	
20.	Lap Top	8	Baik	
21.	Handy Camera	1	Baik	
22.	Genset	1	Baik	
23.	Kamera Manual	1	Baik	
24.	Kamera Digital	2	Baik	
25.	Peralatan Band	1 set	Rusak	
26.	OHP Projector	1	Rusak	

a. Ruang kelas

SMA N 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas yang terdiri dari ruang kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI sebanyak 7 kelas, dan kelas XII sebanyak 7 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan kepala sekolah. Sedangkan ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

c. Ruang Wakil Kepala Sekolah (WAKA)

Ruang WAKA terletak bersebelahan dengan ruang guru. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dan guru. Dalam ruang ini terdapat meja waka urusan kesiswaan, waka urusan kurikulum, waka urusan sarana prasarana, waka urusan hubungan masyarakat.

d. Ruang guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja, kursi, wastafel dan lain-lain.

e. Ruang Tata Usaha

Terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah. Ruang tata usaha ini masih sempit namun sudah bisa mencukupi aktivitas tata usaha sekolah.

f. Ruang BK

Terletak di lantai 2 berekatan ruang pertemuan. Ruang ini kurang luas untuk kegiatan keluar masuk siswa yang ingin konsultasi dengan BK namun sudah memadai.

g. Masjid

Masjid sekolah berada di dekat dengan area parkir. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMA N 1 Banguntapan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Bahkan SMA N 1 Banguntapan telah menerpkan wajib solat zuhur bagi semua warga SMA N 1 Banguntapan serta tiap hari jumat pada awal bulan selalu diadakan pengajian rutin bagi guru dan karyawan SMA N 1 Banguntapan. Peralatan ibadahnya sudah memadai dengan adanya banyak mukena yang bersih dan wangi serta penataan masjid sudah cukup rapi.

h. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa adalah UKS, ruang OSIS, ruang Pramuka, dan ruang Batik. Sedangkan ruang penunjang kegiatan pembelajaran yaitu ruang perpustakaan, ruang komputer, lapangan basket, dan rumah jamur yang merupakan sebuah ruangan yang digunakan untuk budidaya jamur tiram bagi siswa kelas X karena terdapat mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

i. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum 2013 (Kurtilas) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

j. Kamar mandi

Terdapat 24 kamar mandi yang tersebar di seluruh sekolah yang terdiri dari kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan. Kamar mandi di SMA N 1 Banguntapan cukup bersih dan cukup untuk memfasilitasi kebutuhan buang air besar dan buang air kecil seluruh warga sekolah.

k. Laboratorium

SMA N 1 Banguntapan memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari laboratorium fisika, biologi, kimia, dan komputer. Keempat laboratorium letaknya hampir berdekatan sehingga memudahkan

siswa baru untuk menemukan letak laboratorium. Sarana dan prasarana di dalam laboratorium sudah cukup memadai namun kurang dijaga kebersihan alat-alat percobaannya sehingga terkesan kotor dan banyak yang rusak.

1. Kantin Sekolah

Terdapat 4 kantin yang berada di dala sekolah. Kantin di SMA Negeri 1 Banguntapan sudah menerapkan bebas sampah plastik di sekolah, sehingga jika ingin membeli minum memakai gelas bahkan sudah tidak digunakannya sedotan plastik.

m. Ruang UKS

Ruang UKS SMA N 1 Banguntapan cukup luas dan bersih, memiliki 6 tempat tidur, ruang transit dokter, timbangan, poster kesehatan, perlengkapan P3K, dan lain-lain. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah ada jadwal PMR dari siswa-siswa SMA sehingga apabila siswa yang sakit akan segera diberi penanganan

n. Aula

Merupakan sebuah ruangan yang cukup besar yan digunakan untuk ruang pertemuan dengan wali murid dan penggunaan lainnya untuk tempat menari siswa karena terdapat kaca besar sehingga siswa bisa memantau gerakan tarian mereka sendiri di kaca.

4. Potensi Sekolah

a. Keadaan peserta didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA N 1 Banguntapan memperoleh kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik 5 tahun berikut.

No	Tahun	Pendaftar	Terima	NEM Terendah	NEM Tertinggi	NEM Rata-rata	Ket
1.	2009	283	215	22,00	35,52	7,25	4 MP
2.	2010	333	215	30,70	37,20	7,50	4 MP
3.	2011	232	192	29,75	37,00	7,25	4 MP
4.	2012	366	192	32,20	37,00	8,40	4 MP
5.	2013	366	210	28,00	34,00	7,60	4 MP
6	2014	371	210	32,55	37,10	34,00	4 MP
7	2015	381	224	330,50	371,00	34,25	4 MP
8	2016	385	224	316,00	375,00	335,83	4 MP
9	2017	390	224	318	375	338,5	4 MP

Berdasarkan tabel diatas, NEM rata-rata peserta didik baru yang mendaftar di SMA N 1 Banguntapan meningkat, begitu pula jumlah minat pendaftar di SMA N 1 Banguntapan. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA N 1 Banguntapan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Peserta didik SMA N 1 Banguntapan tahun ajaran 2016/2017 adalah 644 yang terbagi merata di kelas X, XI, dan XII. Setiap tahunnya jumlah peserta didik juga semakin bertambah. Hal ini membuktikan kualitas dan prestasi SMA N 1 Banguntapan semakin dipercaya oleh orang tua di luar sana dengan menyekolahkan putra-putri mereka di SMA N 1 Banguntapan.

b. Keadaan Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 1 Banguntapan adalah S1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S2. Berikut tabel jumlah guru di SMA N 1 Banguntapan beserta status pendidikan mereka yang terakhir.

No	Status	Kelamin		Jumlah	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		L	P		SM/D-3	S-1	S-2	
1.	Tetap/PNS	8	34	42	0	38	4	42
2.	Tdk. Tetap	2	2	4	0	4	0	4
Jumlah		10	36	46	0	42	4	46

c. Karyawan

Karyawan yang mengabdikan diri di SMA N 1 Banguntapan sampai hari ini sebanyak 15 orang dengan rincian sebagai berikut.

No	Status	Kelamin		Jumlah	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		L	P		SD	SLTP	SLTA	
1.	PNS	5	1	6	1	0	5	6
2.	PTT	6	2	8	3	1	4	8
Jumlah		11	3	14	4	1	9	14

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Kegiatan perumusan dan perancangan kegiatan PLT dimulai sejak masa pra-PLT dan diimplementasikan pada masa PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan mengajar lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio Antropologi Pendidikan, Media Pembelajaran, Kurikulum dan Strategi Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran serta Pembelajaran Micro (*Microteaching*). Pada mata kuliah *Microteaching* terdapat kegiatan observasi ke sekolah. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui sejak dini kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati untuk kegiatan PLT. Sedangkan PPL dimana mahasiswa melaksanakan serta mempraktekkan segala bekal yang dimilikinya pada masa pra-PLT untuk diimplementasikan pada masa PLT di sekolah terkait. Pengalaman praktik pada masa PLT yang diperoleh oleh mahasiswa diharapkan dapat menjadi bekal dalam membentuk karakter calon guru yang berkualitas dan profesional.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 3 Maret 2017 dan 4 April 2017, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMA N 1 Banguntapan, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan. Kegiatan PLT UNY pada semester khusus dilaksanakan mulai tanggal 15 September s/d 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching.

Perumusan rancangan kegiatan PLT disusun agar pelaksanaan kegiatan PLT lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching. Pengajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) disekolah dalam program PLT.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMA N 1 Banguntapan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan guru sekolah yang bersangkutan.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a) Perangkat pembelajaran
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku / keadaan siswa

c. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Menyusun silabus dan prota prosem

d. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Penyusunan materi pembelajaran selalu memperhatikan KD dari topik atau Bab yang bersangkutan, dalam hal ini proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Disamping itu, untuk pemilihan alat pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipilih pada tiap RPP yang disusun

e. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Praktik mengajar ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata dalam pembelajaran di dalam kelas.

f. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran antara lain berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian serta pedoman penskoran.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun observasi sekolah yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan. Laporan PPL paling lambat harus selesai dua minggu setelah penarikan.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Banguntapan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 dan dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah SMA N 1 Banguntapan serta guru-guru pembimbing lapangan mahasiswa PLT, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Banguntapan dimulai dari 15 September sampai 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY di SMA Negeri 1 Banguntapan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Pembekalan PLT	13 September 2017	UNY
2	Penyerahan mahasiswa PLT ke SMA Negeri 1 Banguntapan	15 September 2017	SMA Negeri 1 Banguntapan
3	Observasi Pembelajaran	3 Maret dan 4 April 2017	SMA Negeri 1 Banguntapan

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
4	Pelaksanaan PLT	15 September – 15 November 2017	SMA Negeri 1 Banguntapan
5	Pembimbingan mahasiswa PLT oleh DPL	15 September – 15 November 2017	SMA Negeri 1 Banguntapan
6	Penarikan Mahasiswa PLT	15 November 2017	SMA Negeri 1 Banguntapan
7	Evaluasi	15 November 2017	SMA Negeri 1 Banguntapan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT adalah kegiatan yang diadakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Terdapat waktu untuk melakukan observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program individu yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Rincian mengenai hasil pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Persiapan

Kegiatan persiapan merupakan hal yang penting guna mempersiapkan baik mental, pengetahuan serta keterampilan mahasiswa sebelum mengemban tugas PLT di sekolah terkait. Persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melakukan PLT adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 11 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PLT dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang berbeda-beda dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada

mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek *microteaching* diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka selama 15 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran *microteaching* adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi sebelum maju untuk mengajar pada *micro teaching*. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program *microteaching* adalah

- (1) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- (5) Praktek menjelaskan materi yang benar.
- (6) Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- (8) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- (9) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (10) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan *microteaching* yang telah di jabarkan di atas, ternyata *microteaching* juga bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian motode pembelajaran yang baik di dalam kelas.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di kelas diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran dan respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, terdapat pula observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik maupun sosial di sekolah. Untuk lebih lengkapnya, berikut rincian tersebut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada SMA N 1 Banguntapan adalah Kurikulum 2013 edisi revisi dan KTSP. Kurikulum 2013 edisi revisi diberlakukan pada peserta didik kelas X dan kelas XI. Sedangkan KTSP diberlakukan pada peserta didik kelas XII. Dikarenakan penyusun mendapatkan kelas praktik pada kelas XI maka fokus pembahasan akan ditujukan pada kelas XI.

2) Silabus

Silabus yang digunakan pada kelas X dan kelas XI mengacu pada penyusunan silabus kurikulum 2013 edisi revisi.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada kelas X dan kelas XI mengacu pada penyusunan RPP pada kurikulum 2013 edisi revisi.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru dalam membuka pelajaran sebelumnya harus mengikuti peraturan sekolah yang mengharuskan membaca Al-Quran atau kitab suci secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika pembelajaran dilakukan pada jam pertama atau pada pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan membuka pelajaran oleh guru adalah dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik atau absensi, kegiatan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.

2) Penyajian Materi

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, disamping itu pula guru menyampaikan contoh dalam pembahasan materi tersebut serta dikaitkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dengan model ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

4) Penggunaan Bahasa

Guru dalam menyampaikan materi secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun dalam beberapa waktu menggunakan bahasa daerah untuk menyampaikan contoh, istilah yang mungkin kurang dipahami oleh peserta didik yang mungkin dipahami dalam istilah sehari-hari dan dalam menguarakan candaan atau *joke*.

5) Penggunaan Alokasi Waktu

Dalam pembelajaran Pendidikan Fisika, alokasi waktu per-pertemuan adalah 3x45 menit atau 135 menit dalam satu Minggu. Penggunaan alokasi waktu dalam 2x45 terbagi menjadi 3 bagian yaitu: 5 menit untuk bagian pendahuluan/pembuka, 80 menit untuk bagian inti pembelajaran, dan 5 menit untuk bagian penutup. Sedangkan dalam 1x45 terbagi menjadi 3 bagian yaitu: 5 menit untuk bagian pendahuluan/pembuka, 35 menit untuk bagian inti pembelajaran, dan 5 menit untuk bagian penutup. Penggunaan alokasi waktu oleh guru dilaksanakan secara proporsional, namun ada kalanya dalam beberapa kesempatan kurang proporsional, semisal dalam bagian penutup hanya sekitar kurang lebih 5 menit, hal tersebut dapat disebabkan kondisi kelas dan penguasaan kelas yang sulit diperkirakan atau banyaknya/aktifnya peserta didik dalam pembelajaran.

6) Gerak

Gerak atau gestur guru dalam pembelajaran meliputi:

- a) Berdiri, dalam posisi berdiri di depan kelas guru memberikan materi kepada peserta didik.

- b) Berkeliling di dalam kelas, dalam posisi ini guru bertujuan untuk mempertahankan kondusifitas kelas, menghampiri peserta didik yang gaduh, menghampiri peserta didik yang bertanya atau bingung dalam mengerjakan tugas.
- c) Duduk, dalam posisi ini guru duduk di bangku guru yang berada di depan kelas, guru dalam posisi ini biasanya mengecek dan memindah slide power point atau mempersiapkan alat atau barang yang akan digunakan dalam pembelajaran. Posisi duduk juga terkadang digunakan oleh guru apabila guru melasa capek setelah sekian lama berdiri.

7) Teknik Memotivasi Peserta Didik

Teknik yang digunakan guru untuk memotivasi peserta didik agar semangat dalam mempelajari topik dalam pembelajaran menggunakan cerita, memutar video, dan pemberian kasus.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru yaitu dengan melemparkan pertanyaan yang muncul dari peserta didik untuk dijawab atau ditanggapi oleh peserta didik yang lain, hal tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik menggali informasi atau jawaban secara mandiri serta melatih berfikir kritis. Apabila tanggapan atau jawaban yang disampaikan oleh peserta didik kurang tepat maka akan dikoreksi atau di klarifikasi oleh guru.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang digunakan oleh guru adalah dengan mengkodisikan kelas untk fokus dalam pembelajaran. Agar peserta didik tidak jenuh, peserta didik diputar video lucu dalam proses pembelajaran.

10) Penggunaan Media

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah buku Fisika kurikulum 2013 edisi revisi, Lembar Diskusi Peserta Didik (*LDPD*), Lembar Kerja Peserta Didik (*LKPD*) dan LCD dan proyektor untuk menampilkan *power point* dan video.

11) Teknik dan Bentuk Evaluasi

Teknik dan bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru adalah pemberian penugasan kepada peserta didik dan uangan harian kepada peserta didik.

12) Menutup Pembelajaran

Guru dalam menutup pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan atau kesimpulan topik yang telah disampaikan kepada peserta didik. Kemudian guru juga memberikan informasi mengenai topik atau kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

- a) Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi pembelajaran
- b) Beberapa peserta didik terlihat tidak tertib, yaitu dengan berbicara dengan teman dan bermain *Handphone*.
- c) Beberapa peserta didik terlihat tertidur ketika guru menyampaikan materi pembelajaran.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Peserta didik yang sedang istirahat terlihat membeli makanan dan memakannya di kantin, ada pula yang membeli makanan di kantin dan dibawa untuk dimakan di ruang kelas, ada pula peserta didik yang tetap berada di kelas dan memakan bekal dari rumah, dan ada pula peserta didik yang hanya berbicara bersama dengan temannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

4. Penerjunan Mahasiswa PLT

Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Penerimaan mahasiswa PLT UNY 2017 diselenggarakan di ruang serbaguna di lantai dua. Penerjunan ini dihadiri oleh Bapak Agus Triyanto, M. Pd selaku Koordinator DPL PLT UNY 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan. Selain itu dihadiri oleh Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan yang didampingi oleh Ibu Dra. Nurul Supriyanti selaku humas sekolah SMA N 1 Banguntapan.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Program Tahunan
- (3) Program Semester
- (4) Media pembelajaran
- (5) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (6) Soal evaluasi
- (7) Daftar kehadiran siswa
- (8) Rekap nilai

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan

kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Pembuatan media. Media pembelajaran merupakan faktor pendukung

yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

- d. Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- e. Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- f. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan setelah mengajar guru pembimbing memberikan evaluasi terhadap cara mengajar mahasiswa PLT.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing

Pokok dari kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PLT dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PLT berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi (Penilaian)

Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu Dra.Sukensri Hardiati sebelum melakukan kegiatan mengajar Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LDPD, LKPD, dan Instrumen Evaluasi. Lalu guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa perihal perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a) Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b) Standar Kompetensi
- c) Kompetensi dasar dan indikator
- d) Tujuan Pembelajaran
- e) Materi Ajar
- f) Metode Pembelajaran
- g) Langkah Pembelajaran (Kegiatan Awal, Inti, Akhir)
- h) Alat/Bahan/Sumber Belajar
- i) Penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PLT di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan

penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir-butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point yang berisi materi. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung seperti Demonstrasi dan melakukan Praktikum.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PLT.

4. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMA N 1 Banguntapan, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun adat kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa memperoleh

gambaran sehingga selanjutnya dapat mengambil kesimpulan serta mengetahui bagaimana harus bertindak dan bersikap. Kemudian mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya. Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, praktikan hanya mengajar satu kelas yaitu kelas X MIA 3. Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Berikut ini jadwal mengajar di kelas X MIA 3.

No	Selasa	Rabu
1	10.15 - 11.45	08.30 – 09.15

Berikut rincian kegiatan mengajar di kelas X MIA 3:

No	Hari, Tanggal	Materi	Jumlah JP
1	Rabu, 27-09-2017	Besaran pada Gerak Lurus	1
2	Selasa, 03-10-2017	Gerak Lurus Beraturan dan Gerak Lurus Berubah Beraturan	2
3	Rabu, 04-10-2017	Contoh GLB & GLBB dalam kehidupan sehari-hari beserta pembahasan soal	1
4	Selasa, 10-10-2017	Gerak Vertikal (Keatas dan Kebawah)	2
5	Rabu, 11-10-2017	Gerak Jatuh Bebas	1
6	Selasa, 24-10-2017	Praktikum GLB dan GLBB	2
7	Rabu, 25-10-2017	Praktikum Gerak Jatuh Bebas	1
8	Selasa,	Ulangan Harian Bab Kinematika	2

No	Hari, Tanggal	Materi	Jumlah JP
	31-10-2017	Gerak Lurus	
9	Rabu, 01-10-2017	Remidi dan Pengayaan Bab Kinematika Gerak Lurus	1
10	Selasa, 07-10-2017	Gerak Parabola	2
11	Rabu, 08-10-2017	Animasi Gerak Parabola dalam kehidupan sehari-hari beserta pembahasan soal	1

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan

1) Apersepsi

Kegiatan apersepsi ini diisi dengan pertanyaan-pertanyaan brainstorming yang memaksa siswa berfikir materi apa yang akan mereka pelajari. Apersepsi ini dapat juga berisi pertanyaan aplikatif dari materi yang akan disampaikan.

2) Memberi motivasi belajar

Peserta didik diberikan motivasi belajar yang dimaksudkan agar mengerti esensi dari pembelajaran tersebut.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain diskusi, diskusi informasi, ceramah, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan menanyakan apakah masih ada yang belum jelas dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pertemuan selanjutnya, pekerjaan rumah (bila ada). terakhir mengucapkan salam penutup.

Penggunaan media pembelajaran

1) Media diskusi

Media diskusi dipilih untuk menerangkan materi Kinematika Gerak Lurus dengan sub bab antara lain : Jarak perpindahan, GLB dan GLBB, Gerak Vertikal Keatas dan Gerak Vertikal Kebawah, Gerak Jatuh Bebas.

2) Media *power point*

Media *power point* dipilih untuk mempermudah dalam memahami materi Kinematika Gerak Lurus dengan sub bab antara lain : Jarak perpindahan, GLB dan GLBB, Gerak Vertikal Keatas dan Gerak Vertikal Kebawah, Gerak Jatuh Bebas.

3) Media praktikum

Media ini digunakan untuk menjelaskan dan mengukur aspek psikomotorik siswa dalam praktikum sub bab GLB dan GLBB pada materi Kinematika Gerak Lurus.

d. Ulangan harian

Ulangan harian dilaksanakan satu kali dengan materi Kinematika Gerak Lurus. Daftar nilai ulangan harian dan analisis butir soal terlampir.

e. Remedial dan pengayaan

Remedial dan pengayaan dilaksanakan dalam waktu bersamaan namun tingkat kesukaran soal berbeda. Untuk soal remedial, tingkat kesukaran soal lebih rendah daripada soal ulangan, sedangkan soal remedial, tingkat kesukaran soal lebih tinggi daripada soal ulangan.

3. Kegiatan Rutin Non Mengajar

Disamping kegiatan mengajar di kelas, mahasiswa juga mempunyai kegiatan rutin di luar kelas. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

a. Menyalami siswa

Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi hari dimulai pukul 06.30 sampai 07.00 bel tanda masuk kelas. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendisiplinkan siswa dalam berpakaian di sekolah. Pelaksana dari kegiatan ini adalah kepala sekolah dan wakil kedisiplinan serta dibantu mahasiswa PLT yang datang pagi.

b. Upacara tiap hari senin

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tiap senin pagi pukul 07.00 sampai selesai. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah, guru, karyawan, semua peserta didik dan mahasiswa PLT.

c. Piket sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dari pukul 07.00 (bel masuk kelas) sampai pukul 13.45 (bel pulang sekolah). Piket sekolah meliputi memencet bel masuk kelas, pergantian jam pelajaran, istirahat, dan pulang sekolah. Selain itu merekap ketidakhadiran peserta didik dengan berkeliling ke kelas-kelas pada jam ke-2 pembelajaran. Tugas piket sekolah juga memberikan tugas ke kelas yang guru nya berhalangan hadir ke kelas.

4. Kegiatan Insidental

Yang termasuk ke dalam kegiatan insidental dalam hal ini adalah kegiatan yang pada awalnya belum terencana dan dilakukan oleh mahasiswa PPL di SMA N 1 Banguntapan dalam beberapa waktu tertentu saja. Adapun kegiatannya meliputi:

- a. Kerjabakti
- b. Membantu Persiapan UTS
- c. Pendampingan Mengajar dan Pemberian Tugas karena Guru berhalangan Hadir
- d. Pendampingan UTS
- e. Penyerahan Hasil UTS
- f. Menganalisis Soal dan Jawaban serta Membuat Kisi Kelas X

5. Umpan balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMA N 1 Banguntapan tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMA N 1 Banguntapan mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMA N 1 Banguntapan diantaranya :

a) Guru pembimbing mata pelajaran Fisika

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Sukensri Hardiati sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY selama melaksanakan PLT di SMAN 1 Banguntapan. Mahasiswa PLT UNY pendidikan Fisika mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan

untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, interaksi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT pendidikan sejarah adalah sebagai berikut :

- (1) Membantu mahasiswa saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik
- (2) Membimbing mahasiswa dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- (3) Membimbing mahasiswa dalam penguasaan kelas agar suasana kelas menjadi kondusif saat proses pembelajaran berlangsung
- (4) Membantu mahasiswa memotivasi peserta didik untuk lebih mengaplikasikan ilmu sejarah terhadap kehidupan sehari-hari.
- (5) Memberikan saran kepada mahasiswa dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.

b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Fisika

Pihak jurusan pendidikan Fisika memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Rahayu Dwisiwi S.R. M.Pd sebagai dosen pembimbing PLT di SMA N 1 Banguntapan. Peran dosen PLT jurusan pendidikan Fisika adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan Fisika yang melaksanakan PPL di SMA N 1 Banguntapan, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan Fisika selama melakukan kegiatan PLT di SMA N 1 Banguntapan. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Fisika saat melaksanakan PLT di SMA N 1 Banguntapan adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa pendidikan Fisika harus selalu menjaga nama baik intansi dan diri sendiri selama melaksanakan PLT di SMA N 1 Banguntapan
- (2) Memberikan masukan berupa pembuatan media yang menarik untuk proses pembelajaran.

6. Praktek Persekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMA N 1 banguntapan selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan

memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMA N 1 Banguntapan melaksanakan kegiatannya, selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa dijadikan PLT, adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut:

a) Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat, menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan mengecek presensi.

b) Piket UKS

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah menjaga UKS dimana mahasiswa PLT melayani siswa yang sedang sakit dan mendata pasien yang berkunjung ke UKS SMA N 1 Banguntapan.

c) Piket Perpustakaan

Tugas yang dilaksanakan adalah memberikan label buku-buku paket yang baru diolah oleh petugas perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PLT selama melaksanakan PLT di SMA N 1 Banguntapan memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, dan belajar cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 2 bulan adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktek mengajar di SMA N 1 Banguntapan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PLT saat melaksanakan praktek mengajar di kelas X MIA 3 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas,

selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Faktor pendukung kegiatan pembelajaran

Faktor-faktor ini mencakup hal-hal yang menjadi pendukung atau penunjang bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di SMA N 1 Banguntapan, antara lain:

- a. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran sebagai perbaikan dalam praktik mengajar selanjutnya.
- b. Peserta didik yang antusias dalam pelajaran fisika meskipun materi disampaikan oleh mahasiswa PLT.
- c. Adanya sarana dan prasarana yang memadai. Di SMA N 1 Banguntapan terdapat perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran, ada juga laboratorium fisika yang memadai dalam menunjang kegiatan praktikum peserta didik dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PLT

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan pretek pengalaman lapangan di SMA N 1 Banguntapan sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Kurangnya koordinasi mahasiswa PLT dengan pihak SMA N 1 Banguntapan sehingga sering terjadi miss komunikasi.
- b) Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa peserta didik yang bermain hp sendiri selama pembelajaran berlangsung walaupun sudah diperingatkan, namun ada yang aktif bertanya selama pembelajaran.
- c) Kelas terlalu ramai dan sulit untuk dikondisikan walaupun saat-saat tertentu telah ditegur dan mereka diam namun diulangi lagi sehingga perlu pengkondisian kelas yang baik.

4) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT pendidikan Fisika untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan pretek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PLT sekolah
- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas X MIA 3 SMA N 1 Banguntapan diantaranya adalah :

- a) Memotivasi peserta didik untuk selalu belajar walaupun selanjutnya akan diampu guru sebenarnya dan menyuruh mereka untuk merangkum materi yang belum selesai tersebut sehingga ketika guru yang sebenarnya memberikan materi, mereka dapat mengikuti materi dengan baik.
- b) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila ada kesulitan, peserta didik tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya dalam pelajaran
- c) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 1 Banguntapan, maka mahasiswa dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMA Negeri 1 Banguntapan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
3. Kegiatan PLT akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak Universitas.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlu adanya pembekalan PLT berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan agar mahasiswa tidak kesulitan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang benar.
 - b. Perlunya koordinasi dan komunikasi yang baik antara LPPMP dan pihak sekolah, sehingga tidak terjadi salah persepsi mengenai kegiatan mahasiswa.
 - c. Selama di sekolah perlu dipertimbangkan lagi terkait waktu pelaksanaan yang digabung dengan PLT yang bersamaan dengan adanya waktu perkuliahan.

2. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Banguntapan
 - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 1 Banguntapan lebih semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Pembelajaran Fisika sebaiknya lebih mensinergikan antara kelas dan laboratorium.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT
 - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi terutama konsep dasar Fisika agar pelaksanaan PLT dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
 - b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep fisika secara mandiri.
 - c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.
 - d. Perlu mencari media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik dan tidak bosan saat pelajaran fisika.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2017. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM Pembekalan PPL UNY, 2017. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL UNY.

TIM UPPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. UNY PRESS: Yogyakarta.